

**ANALISIS PERBEDAAN BIAYA RIIL DAN TARIF INA-CBG's  
PADA PENYAKIT GAGAL JANTUNG KONGESTIF RAWAT INAP  
DI RSUP Dr. SARDJITO**

**ADESNA WIDIYANTI  
Program Studi Farmasi**

**INTISARI**

**Latar belakang:** Gagal jantung kongestif merupakan penyakit jantung yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas sehingga diperlukan terapi dan biaya yang tinggi dalam penanganannya.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan biaya riil dan tarif INA-CBG's (*Indonesia Case Base Groups*) pada pasien gagal jantung kongestif.

**Metode:** Observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data menggunakan metode *retrospektif* yang berupa data farmasi, rekam medik dan biaya pengobatan pasien gagal jantung kongestif rawat inap dengan kode INA-CBG's I-4-12-I, I-4-12-II dan I-4-12-III di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito tahun 2021. Jumlah subjek penelitian untuk pasien PBI adalah 31 pasien dan non PBI sebanyak 65 pasien. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney U* untuk mengetahui perbedaan biaya riil dan tarif INA-CBG's.

**Hasil:** Penelitian menunjukkan rata-rata biaya medis langsung pasien PBI adalah Rp 14.074.655,97 sedangkan pasien non PBI kelas 1, 2 dan 3 adalah Rp 10.868.808,33, Rp 10.162.491,36 dan Rp 8.766.377,48 dengan alokasi biaya medis langsung terbesar adalah biaya laboratorium dengan biaya pemeriksaan terbanyak yaitu NT-Pro B-type Natriuretic Peptide (BNP). Pada pasien PBI dan non PBI diperoleh selisih negatif antara biaya riil dan tarif INA-CBG's.

**Kesimpulan:** Dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan pada pasien PBI, non PBI kelas 2 dan 3 sedangkan terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada pasien non PBI kelas 1.

**Kata Kunci :** Analisis biaya, INA-CBG's, gagal jantung kongestif, rawat inap, JKN